

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, pada bab ini, peneliti dapat mengambil kesimpulan berdasarkan hasil penelitian skripsi ini yang berjudul “Implementasi Tashih Tilawah Al-Qur’an Dengan Metode Yanbu’a di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan (PTYQM) Kecamatan Gebog Kudus”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran adalah upaya mengkoordinasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik. Pembelajaran yang diajarkan dalam tashih Al-Qur’an dengan metode Yanbu’a di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan Kecamatan Gebog Kudus dengan menggunakan buku Yanbu’a Jilid 5, Jilid 6, Jilid 7 atau Gharib. Di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan terdapat 3 jenjang halaqoh, yakni yang pertama kegiatan klasikal, kegiatan yang ke dua individu, dan kegiatan yang ke tiga yaitu materi pokok atau inti yakni menghafal Al-Qur’an. Pembelajaran yang digunakan Yanbu’a memiliki 2 metode tujuan yaitu: Tujuan secara umum dan secara khusus. Langkah-langkah pembelajaran yang digunakan adalah kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang meliputi do’a dan salam.
2. Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menghususkan diri pada pendidikan Islam yang berbasis Al-Qur’an dimana santrinya adalah para calon penghafal Al-Qur’an. Dengan metode Yanbu’a dalam pembelajaran Al-Qur’an di Pondok Tahfidz Yanbu’ul Qur’an baik diterapkan melihat santri diusia sekolah menengah pertama. Faktor yang melatar belakangi penerapan metode Yanbu’a dalam pembelajaran Al-Qur’an di halaqoh tingkat MTs Tahfidz Yanbu’ul Qur’an Menawan, tentu terdapat faktor pendukung serta faktor penghambat yang dijadikan bahan pertimbangan untuk menerapkan metode tersebut. Diantara faktor pendukungnya adalah:
 - a) Adanya dukungan dari kedua orang tua.

- b) Adanya minat belajar dari dalam diri sendiri
- c) Adanya Ustadz badal sebagai pengganti ustadz yang berhalangan hadir
- d) Sarana prasarana pendukung penerapan metode Yanbu'a sudah lengkap

Selain faktor pendukung, ada juga faktor penghambat penerapan metode Yanbu'a yaitu:

- a) Kehadiran santri, santri yang gak masuk lebih dari satu hari, maka dia bisa ketinggalan dari teman-temannya
- b) Santri keluar masuk halaqoh dengan alasan ijin kebelakang, maka dapat menghambat proses pembelajaran.
- c) Berteman sama teman yang pemalas
- d) Kurangnya perhatian dari orang tua.

Jadi faktor penghambat dapat ditanggulangi dengan cara Ustadz tetap memberikan motivasi dan semangat pada santri, bekerja sama dengan orang tua santri dalam memperhatikan perkembangan dalam segala hal termasuk dalam belajar menghafal Al-Qur'an.

3. Sistem penilaian pembelajaran tashih tilawah Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan (PTYQM) yang digunakan disini meliputi dua tahapan yaitu:

- 1) Tes kenaikan perhalaman

Disini seorang Ustadz mempunyai kewenangan penuh untuk menaikkan atau meluluskan kehalaman berikutnya bagi santri yang telah menguasai pelajaran dengan baik dan benar.

- 2) Tes kenaikan jilid / juz

Tes kenaikan jilid di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan dapat dilakukan tanpa batas. Maksudnya, bisa dilakukan kapan saja dengan syarat telah memperoleh surat ijin dari ustadz pengampu halaqohnya.

- 3) Tes tashih

Santri yang telah melalui tes kenaikan perhalaman, tes kenaikan perjilid yang dimulai dari jilid 5, 6, dan 7, maka santri tersebut di ikutkan tes tashih. Tujuannya adalah untuk menentukan

kelayakan dan merupakan sarat mutlak untuk menjadi seorang santri penghafal Al-Qur'an.

B. Saran – saran

1. Kepada waka tahfidz di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan

Hendaknya bisa mengembangkan dan meningkatkan sumber daya manusianya, sehingga lembaga pendidikan santri penghafal Al-Qur'an ini semakin disenangi masyarakat dan bisa menjadi tujuan pendidikan santri penghafal Al-Qur'an unggulan pilihan masyarakat yang dapat memberikan kontribusi besar pada dunia pendidikan Indonesia dalam rangka ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara.

2. Kepada Ustadz / Guru

Hendaknya para Ustadz di Pondok dapat meningkatkan pendidikan dan pengajarannya kepada santri, sehingga menjadi pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, menyenangkan, dan ikhlas dalam mengajar.

3. Kepada para santri

Hendaknya para santri lebih semangat dalam belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a, rajin belajar di Pondok, memahami, menghafalkan dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari – hari, mentaati nasehat dari Ustadznya dan mendoakannya sehingga dapat ilmu yang berkah dan bermanfaat.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Hendaknya peneliti yang akan datang dalam melakukan penelitian agar lebih fokus, dan lebih cermat dalam mengamati data-data yang didapatkan sehingga hasil penelitian yang didapat akan lebih baik, serta penulisan skripsi dapat dilakukan dengan maksimal.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kami haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, memberi petunjuk dan keridloan-Nya dalam penulisan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi

ini sebagai tugas akhir studi peneliti di IAIN Kudus dengan baik.

Dengan segala kerendahan hati, bahwa dalam penulisan skripsi yang sederhana jauh dari kesempurnaan tidaklah mustahil bila masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang baik dari semua pihak terutama yang berhubungan dengan penulisan dalam kalimat-kalimat yang kurang sempurna dalam skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca dan juga memberikan tambahan wawasan keilmuan pada bidang pendidikan.

Pada kesempatan ini peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dan kepada dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapatkan balasan dari Allah SWT.

